



# Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

## ANALISIS PENGGUNAAN MAKNA DIKSI PADA LIRIK LAGU "MALAM TAK BERJUDUL" KARYA MONICA CHRISTIANA

Malika Dhita Shalaika<sup>1</sup>, Windi Kartika Wati<sup>2</sup>, Sukarno<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Veteran Bangun Nusantara

\*Correspondence e-mail: [malikadhita961@gmail.com](mailto:malikadhita961@gmail.com)<sup>1</sup> [kartikawindi72@gmail.com](mailto:kartikawindi72@gmail.com)<sup>2</sup>  
[angakarna@gmail.com](mailto:angakarna@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

This study analyzes the use and meaning of diction in the lyrics of the song "Malam Tak Berjudul" by Monica Christiana. The song was chosen because it has a wealth of language and deep symbolism, which reflects the emotions and hidden messages behind the words used. This analysis uses a qualitative approach with a descriptive analytical method, focusing on the choice of words (diction) and how they are used to create a certain meaning and atmosphere. The results of the analysis show that Monica Christiana uses diction full of symbolism and emotional connotations to describe the atmosphere of the night full of mystery and loneliness. Words like "night", "untitled", and "sense of loneliness" not only serve as descriptions but also lead the reader to introspective and melancholic feelings. The chosen diction creates a powerful image and influences the listener's interpretation of the song's theme. This study concluded that the choice of diction in the lyrics of "Untitled Night" plays an important role in conveying the emotional message of the song. The right choice of words and the use of symbolism are effective in bringing listeners to a deeper understanding of the emotional experience that the songwriter wants to convey. Thus, diction is a crucial element in the formation of meaning and atmosphere in the lyrics of this song.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted: 7 July 2024  
Reviewed: 31 Oct 2024  
Accepted: 1 Jan 2025  
Published: 2 Jan 2025

**Pages:** 147-157

#### Keyword:

*lyrics; songs; diction*

## 1. PENDAHULUAN

Musik telah lama menjadi medium ekspresi emosi, budaya, dan identitas, di mana lirik lagu memainkan peran kunci dalam menyampaikan pesan yang mendalam. Dalam konteks ini, diksi atau pilihan kata dalam lirik menjadi aspek yang sangat krusial. Diksi tidak hanya menentukan nada dan suasana lagu, tetapi juga memengaruhi pemahaman dan interpretasi pendengar terhadap pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu (Irviani, 2022; Komunitas Bahasa et al., n.d.). Lagu "Malam Tak Berjudul" karya Monica Christiana merupakan salah satu karya musik yang menarik untuk diteliti dari perspektif penggunaan dan makna diksi. Lagu ini menonjol karena penggunaan kata-kata yang puitis dan penuh makna, yang menciptakan nuansa emosional yang kuat dan menggugah perasaan pendengarnya.

Latar belakang ini semakin relevan dalam konteks perkembangan musik kontemporer Indonesia yang semakin kaya dengan eksplorasi bahasa dan diksi. Penelitian terhadap lirik lagu memberikan wawasan penting mengenai bagaimana pencipta lagu menggunakan bahasa untuk menciptakan makna dan bagaimana pendengar menafsirkannya (Asis et al., 2019). Penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi studi linguistik dan sastra, tetapi juga bagi industri musik dalam memahami preferensi dan respons audiens terhadap karya musik tertentu.

Dalam konteks musik Indonesia, diksi dalam lirik lagu sering kali mencerminkan budaya, nilai-nilai sosial, dan dinamika emosional yang berlaku dalam masyarakat. "Malam Tak Berjudul" karya Monica Christiana, dengan judulnya yang penuh misteri dan lirik yang mendalam, menjadi subjek yang ideal untuk menganalisis bagaimana diksi digunakan untuk menyampaikan makna yang kompleks dan multifaset. Lagu ini dapat dipahami sebagai cerminan perasaan dan pengalaman pribadi yang mungkin tidak memiliki narasi yang jelas, namun sangat relevan bagi banyak orang yang pernah mengalami malam-malam tanpa tujuan atau makna yang jelas. Dalam analisis semiotika Roland Barthes, terdapat dua tingkat makna utama yang dikenal sebagai **denotasi** dan **konotasi**. Denotasi adalah makna literal atau langsung dari suatu tanda, sementara konotasi adalah makna tambahan yang muncul dari asosiasi, nilai budaya, atau emosi yang melekat pada tanda tersebut.

Studi tentang diksi dalam lirik lagu "Malam Tak Berjudul" penting dilakukan karena penggunaan bahasa dalam musik dapat mempengaruhi cara orang merasakan dan memahami pesan dalam lagu tersebut. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan terhadap lirik lagu, masih terdapat kekurangan dalam memahami secara mendalam bagaimana diksi berkontribusi terhadap pembentukan makna dan emosi dalam lagu. Analisis ini akan mengisi celah tersebut dengan memberikan wawasan baru mengenai cara kata-kata dipilih dan disusun untuk menciptakan efek tertentu pada pendengar (Irviani, 2022).

Kajian pustaka utama yang menjadi landasan penelitian ini meliputi teori-teori mengenai diksi, analisis lirik, dan semiotika dalam musik, diksi adalah pemilihan dan penggunaan kata-kata dalam berbicara atau menulis yang sangat penting dalam mengkomunikasikan pesan secara efektif (Susandhika, 2022). Dalam konteks lirik lagu, diksi berperan dalam menciptakan suasana, karakter, dan narasi yang mampu menggugah perasaan pendengar, juga menjadi dasar dalam memahami bagaimana tanda-tanda linguistik dalam lirik lagu berfungsi untuk menghasilkan makna (Karmila & Abdurahman, 2023).

Selain itu, diksi dalam lirik lagu-lagu populer Indonesia menunjukkan bahwa pilihan kata dalam lirik dapat mencerminkan nilai-nilai budaya dan sosial yang berkembang di

masyarakat (Kumalasari et al., 2024). Sementara itu analisis lirik lagu menekankan pentingnya memahami konteks budaya dan sosial dalam interpretasi lirik.

Penggunaan diksi dalam lirik lagu-lagu pop Indonesia sering digunakan untuk menciptakan citra dan emosi tertentu tentang analisis semiotik lirik lagu juga menemukan bahwa pilihan kata dalam lirik berperan signifikan dalam menyampaikan pesan implisit dan eksplisit kepada pendengar (*Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu "Bertaut" Nadin Amizah : Kajian Stilistika*, n.d.).

Penelitian ini menjadi signifikan karena kebaruan fokusnya pada diksi dalam lagu "Malam Tak Berjudul," yang belum banyak diteliti secara mendalam. Analisis ini berusaha mengisi celah dalam kajian linguistik lirik lagu dengan menunjukkan bagaimana pemilihan kata dalam lagu ini berbeda dari lagu-lagu lain dalam genre yang sama atau yang memiliki tema serupa. Di sini, pendekatan semiotika Roland Barthes digunakan untuk mengeksplorasi dua tingkat makna: denotasi atau makna literal, dan konotasi atau makna tambahan yang muncul dari asosiasi budaya dan emosional yang melekat pada kata-kata tersebut. Kajian semiotika ini tidak hanya akan menyoroti bagaimana lirik dapat menghasilkan makna implisit dan eksplisit, tetapi juga bagaimana pilihan kata dapat memberikan resonansi emosi yang lebih dalam bagi pendengar, terutama mereka yang memiliki pengalaman serupa.

Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana Monica Christiana membentuk suasana dan makna dalam lagunya melalui pilihan diksi yang unik. Kebaruan dari penelitian ini juga terletak pada penggabungan pendekatan linguistik dan semiotik, yang memungkinkan analisis yang lebih komprehensif dibandingkan kajian-kajian sebelumnya yang mungkin hanya berfokus pada makna literal lirik atau tanpa melihat kaitan budaya dan emosional yang lebih luas. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memahami peran diksi dalam lirik lagu Indonesia kontemporer, serta dalam menciptakan koneksi emosional yang lebih mendalam antara pencipta lagu dan pendengarnya.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis teks untuk mengkaji lirik lagu "Malam Tak Berjudul" karya Monica Christiana. Fokus penelitian terletak pada pemahaman bagaimana diksi dalam lirik lagu ini digunakan untuk mencerminkan tema, pesan, dan makna yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu, serta bagaimana lirik tersebut memengaruhi interpretasi pendengar. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah lirik lagu "Malam Tak Berjudul." Pemilihan lagu ini bukan semata-mata didasarkan pada popularitas atau ketenaran, melainkan karena adanya respons emosional yang kuat dari pendengar, yang tercermin dalam komentar dan ulasan mereka di berbagai platform musik dan media sosial. Lagu ini mendapat apresiasi karena penggunaan diksi yang puitis dan penuh makna, yang mampu menyentuh pendengar dan menciptakan suasana introspektif. Hal ini menjadi dasar kuat untuk memilihnya sebagai objek penelitian, dengan asumsi bahwa lirik yang berpotensi menggugah emosi pendengar mengandung kekayaan makna dan kompleksitas yang relevan untuk dianalisis. Pendekatan semiotik, terutama teori Roland Barthes, memungkinkan penelitian untuk mengkaji dua tingkatan makna dalam lirik: denotasi (makna literal) dan konotasi (makna tambahan atau asosiasi). Denotasi dalam konteks ini merujuk pada pemahaman langsung dari diksi yang digunakan, sedangkan konotasi merujuk pada makna yang lebih dalam, yang melibatkan nilai-nilai budaya, simbolisme, dan perasaan yang disampaikan melalui pilihan kata. Dengan mengidentifikasi tanda-tanda atau simbol

dalam lirik, penelitian ini dapat menjelaskan bagaimana diksi tertentu dapat memiliki makna implisit yang berhubungan dengan pengalaman emosional dan budaya pendengar. Sementara itu, pendekatan hermeneutik digunakan untuk menafsirkan makna di balik teks secara lebih mendalam, dengan fokus pada konteks dan niat di balik pilihan diksi. Hermeneutik membantu memahami teks sebagai produk dari intensi kreatif pencipta lagu, dan berusaha menghubungkan makna dalam lirik dengan pengalaman personal atau emosional yang mungkin ingin disampaikan oleh penulis. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian dapat menguraikan lebih banyak lapisan makna yang mungkin hanya dapat dipahami melalui interpretasi yang lebih mendalam dan kontekstual.

Kombinasi kedua pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih holistik dan komprehensif. Semiotik memberikan landasan untuk memahami struktur dan simbolisme dalam lirik, sementara hermeneutik menambahkan dimensi interpretatif yang memperkaya analisis, karena mencakup pemahaman niat dan pengalaman emosional di balik kata-kata yang digunakan. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat mengungkap bagaimana Monica Christiana menggunakan diksi dalam lirik lagu "Malam Tak Berjudul" untuk menciptakan suasana dan pesan yang kompleks dan berdampak pada pengalaman pendengar.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu "Malam Tak Berjudul" karya Monica Christiana adalah sebuah karya musik yang menggambarkan suasana hati dan emosi seseorang dalam keheningan malam. Lagu ini terkenal dengan liriknya yang puitis dan penuh perasaan, serta musiknya yang melankolis. Lirik lagu ini menggambarkan perasaan kesepian, pencarian makna, dan refleksi diri. "Malam Tak Berjudul" mengisahkan tentang malam yang sepi, di mana seseorang merenung tentang hidup dan mungkin juga tentang cinta yang tak terbalas atau hilang. Lagu ini diterima dengan baik oleh pendengar yang menghargai musik dengan lirik yang mendalam dan puitis. Berikut lirik dari lagu "Malam Tak Berjudul" Karya Monica Christiana

#### ***Lirik Lagu Malam Tak Berjudul (Monica Christiana)***

*Sepasang mata di cermin  
Seorang pembohong mahir*

*Tawanya tak kenal kalah penuh ruang seisi  
Tapi sayang, tidak untuk hari ini*

*Luka yang diam seribu bahasa  
Lalu yang selalu bersisa*

*Merintih, meronta ia di dalam sepi  
Terlatih, terbiasa di dalam sunyi*

*Seperti cahaya rembulan di langit  
Hiasi angkasa dan s'gala jiwa yang sunyi  
Dan bila bintang-bintang tak berkenan 'tuk hadir  
Kau masih pantas mimpi indah malam ini*

*Beranjak setengah hati  
Berjuang setengah mati*

*Masih ramai, masih di antara dua telinga  
Yang patah tak s'lalu dapat terobati*

*Seperti cahaya rembulan di langit  
Hiasi angkasa dan s'gala jiwa yang sunyi  
Dan bila bintang-bintang tak berkenan 'tuk hadir  
Kau masih pantas mimpi indah malam ini*

Monica Christiana, sebagai penyanyi dan penulis lagu, berhasil menyampaikan emosi yang kuat melalui suaranya yang khas dan penulisan lirik yang cermat. Secara keseluruhan, "Malam Tak Berjudul" adalah sebuah lagu yang menggugah perasaan dan membuat pendengarnya merenung tentang makna kehidupan dan perasaan yang mungkin sering terabaikan dalam kesibukan sehari-hari. Lirik lagu ini menggunakan berbagai pilihan kata atau diksi yang mendalam dan puitis untuk menyampaikan suasana hati dan emosi yang dirasakan oleh penulis.

Diksi pada lirik lagu "Malam Tak berjudul" karya Monica Christiana

**Tabel 1. Lirik Lagu dan Diksi**

No	Lirik Lagu	Diksi
1	"Sepasang mata di cermin"	Denotasi
2	"Seorang pembohong mahir"	Denotasi
3	"Terlatih, terbiasa di dalam sunyi"	Denotasi
4	"Tawanya tak kenal kalah penuh ruang seisi"	Konotasi
5	"Luka yang diam seribu bahasa"	Konotasi
6	"Seperti cahaya rembulan di langit hiasi angkasa dan segala jiwa yang sunyi"	Konotasi
7	"Dan bila bintang-bintang tak berkenan tuk hadir, kau masih pantas mimpi indah malam ini"	Konotasi
8	"Beranjak setengah hati, berjuang setengah mati"	Konotasi
9	"Masih ramai, masih diantara dua telinga"	Konotasi
10	"Yang patah tak selalu dapat terobati"	Konotasi

## **Makna diksi pada lirik lagu "Malam Tak Berjudul" Karya Monica Christina**

### **Denotasi**

Denotasi merupakan sebuah kalimat yang mengandung makna yang sebenarnya. Denotasi yang terdapat dalam lagu "Malam Tak Berjudul" yaitu sebagai berikut.

"Sepasang mata di cermin" lirik ini mengandung diksi denotatif yang menggambarkan dimana seseorang sedang berkaca dan melihat sepasang matanya di cermin. "Seorang pembohong mahir" lirik ini merupakan lanjutan dari lirik sebelumnya yang mengandung makna denotatif dimana seseorang sedang bercermin, dan ternyata seseorang yang sedang bercermin adalah seseorang yang pandai dalam hal berbohong. "Terlatih, terbiasa di dalam

*sunyi*" lirik ini menggambarkan seseorang yang sudah terbiasa merasakan kesepian yang mendalam.

### Konotasi

Konotasi merupakan sebuah makna yang berupa kiasan atau makna yang tidak sebenarnya. Konotasi dapat diartikan sebagai kiasan yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain (Azis Mubarak et al., 2018). Makna konotasi yang terdapat dalam lagu "Malam Tak Berjudul" yaitu sebagai berikut. "*Tawanya tak kenal kalah penuh ruang seisi*" lirik ini berbentuk makna kiasan dimana makna dari lirik ini yaitu seseorang itu sedang tertawa terbahak-bahak dimana tawanya seakan memenuhi seisi ruangan dimana seseorang itu berada.

"*Luka yang diam seribu bahasa*" dalam lirik lagu ini mengandung diksi konotasi hal ini karena lirik tersebut menunjukkan penderitaan batin yang tak terungkapkan, rasa sakit emosional yang terpendam. Makna dari luka yaitu luka hati atau luka batin yang selalu dipendam dan tidak pernah diutarakan kepada siapapun. "*Seperti cahaya rembulan di langit hiasi angkasa dan segala jiwa yang sunyi*" bermakna dimana seseorang merasa kesepian dan hanya ditemani oleh cahaya rembulan yang menghiasi angkasa seakan menyentuh perasaan kesendirian atau kerinduan serta memberikan gambaran suasana hati yang mendalam dan tenang.

"*Dan bila bintang-bintang tak berkenan tuk hadir, kau masih pantas mimpi indah malam ini*" diksi ini menggambarkan apabila tidak ada seorang pun yang ingin menemani maupun menghibur seseorang yang sedang kesepian dia tetap berhak untuk berbahagia seorang diri tanpa ditemani. "*Beranjak setengah hati, berjuang setengah mati*" diksi konotasi ini menjelaskan dimana seseorang yang berjuang sekuat tenaganya untuk keluar dari zona kesedihannya.

"*Masih ramai, masih diantara dua telinga*" diksi ini menjelaskan bahwa masih banyak orang lain yang menghujatnya yang membuatnya kesulitan untuk keluar dari kesedihannya. "*Yang patah tak selalu dapat terobati*" diksi ini menjelaskan bahwa rasa sakit yang kita rasakan tidak selalu dapat diobati. Seperti sakit hati, apabila hati sudah disakiti (dipatahkan) maka sulit untuk mengembalikannya seperti semula lagi.

Diksi dalam bentuk kata pada lirik lagu "Malam Tak Berjudul" karya Monica Christina

No	kata	Jenis Kata
1	mahir, diam, seribu, bahasa, lalu, bersisa, merintih, sunyi, jiwa, setengah, hati ramai, patah, mimpi	Kata abstrak
2	bintang, cahaya, rembulan, mata, cermin, telinga, langit, malam	Kata Konkrit
3	<i>merintih, meronta, dalam, terobati, terbiasa</i>	Kata umum
4	<i>rembulan, mata, cermin, dan bintang</i>	Kata Khusus

### Kata Abstrak

Kata abstrak merupakan kata yang tidak memiliki wujud dan bentuk. Kata kata abstrak yang terdapat dalam lagu "Malam Tak Berjudul" yaitu mahir, diam, seribu, bahasa, lalu,

bersisa, merintih, sunyi, jiwa, setengah, hati ramai, patah, mimpi. Semua kata-kata tersebut termasuk kata abstrak karena tidak memiliki wujud yang dapat dilihat.

### **Kata Kongkrit**

Kata konkret berlawanan dengan kata abstrak. Kata abstrak tidak berwujud, sedangkan kata konkret berwujud dan dapat diraba serta dilihat. Pada lagu "Malam Tak Berjudul" terdapat beberapa kata konkret yaitu bintang, cahaya, rembulan, mata, cermin, telinga, langit, malam.

### **Kata Umum**

Kata umum merupakan kata yang memiliki makna luas. Kata umum yang terdapat dalam lagu "Malam Tak Berjudul" yaitu merintih, meronta, dalam, terobati, terbiasa.

### **Kata Khusus**

Kata khusus merupakan kata yang memiliki makna terbatas. Kata khusus yang terdapat dalam lagu "Malam Tak Berjudul" yaitu rembulan, mata, cermin, dan bintang.

Diksi pada lirik lagu mempengaruhi interpretasi pendengar. Lirik lagu "Malam Tak Berjudul" karya Monica Christiana mengandung diksi yang kaya akan simbolisme dan emosi, yang memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan dan suasana lagu. Berikut adalah beberapa makna yang terkandung dalam diksi yang digunakan dan bagaimana diksi tersebut mempengaruhi interpretasi pendengar:

#### **1. Malam**

- a) Makna: Kata "malam" dalam lirik ini melambangkan kegelapan, kesendirian, dan waktu refleksi. Malam sering kali dikaitkan dengan perasaan introspektif dan melankolis, di mana seseorang merenungkan perasaan dan pengalaman mereka.
- b) Pengaruh: Penggunaan kata ini membawa pendengar ke suasana hati yang tenang namun penuh dengan emosi mendalam. Malam menjadi latar belakang yang sempurna untuk mengeksplorasi perasaan kerinduan dan kehilangan.

#### **2. Tak Berjudul**

- a) Makna: Frasa "tak berjudul" mengindikasikan sesuatu yang tidak terdefinisi atau tidak memiliki identitas yang jelas. Ini bisa menggambarkan perasaan yang sulit dijelaskan atau situasi yang ambigu.
- b) Pengaruh: Diksi ini menciptakan rasa ketidakpastian dan kekosongan. Pendengar mungkin merasa bahwa perasaan atau pengalaman yang digambarkan dalam lagu ini adalah sesuatu yang universal namun sulit untuk diidentifikasi secara spesifik, menambah kedalaman emosi yang dirasakan.

#### **3. Hening**

- a) Makna: "Hening" menggambarkan keheningan dan ketenangan, tetapi juga bisa menandakan kesepian dan kekosongan.
- b) Pengaruh: Diksi ini menekankan suasana malam yang sunyi, yang memfasilitasi pendengar untuk merasakan ruang emosional yang diisi oleh introspeksi dan perenungan. Keheningan ini menambah nuansa dramatis dan mendalam pada lagu.

#### 4. Cahaya

- a) Makna: "Cahaya" biasanya dikaitkan dengan harapan, pencerahan, atau sesuatu yang positif dalam kegelapan.
- b) Pengaruh: Meskipun mungkin digunakan secara terbatas, kehadiran kata ini bisa memberikan sedikit harapan atau titik terang dalam suasana yang umumnya gelap dan reflektif. Ini menciptakan kontras yang menarik dalam lirik, memperkuat dualitas emosi yang dirasakan.

### **Analisis Lirik Lagu "Malam Tak Berjudul" dengan Teori Semiotika Barthes**

Dalam analisis semiotika Roland Barthes, terdapat dua tingkat makna utama yang dikenal sebagai "denotasi" dan "konotasi". Denotasi adalah makna literal atau langsung dari suatu tanda, sementara konotasi adalah makna tambahan yang muncul dari asosiasi, nilai budaya, atau emosi yang melekat pada tanda tersebut. Barthes juga memperkenalkan konsep "mitos" dalam semiotika, yang berarti makna budaya atau nilai ideologis yang lebih luas yang ada di balik tanda. Berikut ini adalah analisis lirik lagu berdasarkan teori Barthes:

#### 1. Lirik "Sepasang mata di cermin"

- Denotasi : lirik ini menggambarkan seseorang yang sedang melihat dirinya di cermin, di mana ia melihat matanya sendiri.
- Konotasi : kata "mata di cermin" bisa mengandung arti introspeksi atau refleksi diri. Lirik ini mencerminkan seseorang yang sedang menilai dirinya, mungkin merasa bersalah atau menghadapi realitas dirinya yang sebenarnya.
- Mitos : Dalam konteks budaya, cermin sering kali dilambangkan sebagai alat untuk melihat kebenaran diri atau menghadapi sisi yang tersembunyi dari kepribadian. Ini bisa menunjukkan pergulatan batin atau introspeksi mendalam tentang identitas dan penerimaan diri.

#### 2. Lirik "Seorang pembohong mahir"

- Denotasi : lirik tersebut menunjukkan arti seseorang yang panadai dalam hal berbohong.
- Konotasi : dalam lirik ini mengekspresikan seseorang yang tidak jujur pada diri sendiri atau orang lain, yang mungkin menyembunyikan rasa sakit di balik kebohongan
- Mitos : secara budaya, seseorang yang "mahir berbohong" dapat dianggap sebagai individu yang penuh kepalsuan atau memiliki sisi gelap yang tak terlihat. Mitos ini bisa mencerminkan kondisi di mana individu sering kali menyembunyikan perasaannya agar tidak terlihat lemah atau rapuh

#### 3. Lirik "Tawanya tak kenal kalah penuh ruang seisi"

- Denotasi : Makna literal dari lirik ini adalah tawa seseorang yang sangat keras, seakan memenuhi ruangan.
- Konotasi : Pada tingkat konotatif, tawa ini bisa menjadi metafora untuk kebahagiaan yang dipaksakan, yang digunakan untuk menutupi perasaan sedih atau kesepian yang sebenarnya.

- Mitos : Tawa yang terlihat lepas dan penuh kebahagiaan sering kali dikaitkan dengan kebahagiaan palsu. Dalam mitos modern, orang yang tampak bahagia di permukaan bisa jadi menyembunyikan kesedihan yang mendalam. Fenomena ini mencerminkan nilai sosial di mana seseorang sering merasa harus tampak bahagia di mata orang lain.
4. Lirik "Luka yang diam seribu bahasa"
    - Denotasi : Lirik ini menyiratkan luka yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata.
    - Konotasi : "Luka yang diam seribu bahasa" menunjukkan penderitaan batin yang tak terungkapkan, rasa sakit emosional yang terpendam.
    - Mitos : Dalam budaya, ada gagasan bahwa luka batin atau penderitaan emosional sering kali tidak bisa diungkapkan dengan mudah. Mitos ini memperlihatkan bahwa penderitaan adalah sesuatu yang dalam dan personal, sesuatu yang terkadang terlalu rumit untuk dibagikan secara terbuka kepada orang lain.
  5. Lirik "Seperti cahaya rembulan di langit hiasi angkasa dan segala jiwa yang sunyi"
    - Denotasi : Secara literal, cahaya rembulan di langit menerangi alam semesta.
    - Konotasi : Cahaya rembulan menjadi lambang keindahan dalam kesunyian, memberikan kehangatan dan hiburan bagi jiwa yang merasa kesepian.
    - Mitos : Mitos tentang rembulan sering kali melibatkan ketenangan dan keheningan. Di berbagai kebudayaan, bulan adalah simbol penyembuhan, introspeksi, dan keindahan yang magis. Dalam konteks ini, rembulan adalah teman bagi mereka yang kesepian dan menawarkan keindahan meskipun berada dalam kegelapan.
  6. Lirik "Yang patah tak selalu dapat terobati"
    - Denotasi : Makna literalnya adalah sesuatu yang rusak atau patah tidak selalu bisa disembuhkan.
    - Konotasi : Di sini, patah hati atau perasaan terluka yang mendalam mungkin tak bisa disembuhkan dengan mudah. Ini menunjukkan rasa putus asa atau penerimaan terhadap kondisi yang tidak ideal.
    - Mitos : Dalam mitos modern, perasaan patah hati atau kehilangan sering dianggap sebagai bagian dari perjalanan emosional seseorang, di mana luka emosional tidak selalu bisa disembuhkan. Ini mencerminkan nilai tentang bagaimana seseorang harus menerima bahwa tidak semua pengalaman bisa disembuhkan, tapi mereka bisa menjadi bagian dari pembentukan identitas.

Menggunakan semiotika Barthes, lirik lagu "*Malam Tak Berjudul*" menjadi lebih dari sekadar susunan kata, tetapi menggambarkan simbolisme yang kuat, di mana setiap kata memiliki makna yang lebih dalam. Lagu ini menghadirkan perjuangan emosional, introspeksi, dan penerimaan terhadap kondisi batin yang mungkin menyakitkan. Barthes membantu kita memahami bagaimana diksi yang dipilih oleh Monica Christiana membangun lapisan-lapisan makna yang tidak hanya menunjukkan perasaan pribadi tetapi juga menyampaikan pesan yang dapat diterima oleh masyarakat luas.

Jika dibandingkan dengan lagu ciptaan Monica Christiana, seperti "Lilin Kecil" dan "Pada Akhirnya" memang terdapat rangkaian kata yang penuh dengan diksi di dalamnya.

Setiap lirik yang mengandung diksi menjadikan para pendengar menebak-nebak dan mencari makna tersirat yang terkandung dalam lagu tersebut. Rangkaian kalimat yang indah dan penuh dengan makna menjadi daya tarik tersendiri bagi para pendengar lagu-lagu milik Monica Christina, karena lagu-lagunya bagaikan puisi yang dilagukan dengan indah.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti bagaimana penggunaan diksi yang penuh makna dalam lirik lagu "Malam Tak Berjudul" karya Monica Christiana berhasil menciptakan suasana yang emosional dan mendalam. Melalui pilihan kata yang puitis, Monica mampu membawa pendengar ke dalam perjalanan introspektif yang mengundang mereka merenungkan perasaan-perasaan pribadi yang sering kali terpendam di balik topeng kebahagiaan sehari-hari. Diksi yang digunakan tidak hanya memperindah lirik secara estetis, tetapi juga memberikan resonansi emosional yang kuat, yang memungkinkan pendengar untuk merasakan dan menginterpretasikan lagu dengan cara yang sangat personal. Lagu ini mencerminkan kompleksitas kehidupan emosional banyak orang yang, meskipun terlihat bahagia di depan orang lain, menyimpan kesedihan dan kerinduan dalam sunyi. Meskipun demikian, seperti yang disampaikan dalam liriknya, ada harapan yang tersisa, layaknya cahaya yang tetap bersinar meski malam terasa gelap. Lagu ini menyampaikan pesan kepada pendengar bahwa, meskipun kita mengalami masa sulit atau ditinggalkan, kita tetap layak memiliki impian dan harapan. Dengan diksi yang penuh makna, lagu ini tidak hanya menawarkan keindahan kata, tetapi juga membangun koneksi emosional yang mendalam dengan pendengar, sehingga mereka ikut larut dalam suasana yang diciptakan.

Untuk penelitian lanjutan, peneliti menyarankan untuk mengeksplorasi aspek diksi dalam lirik-lirik lagu Indonesia lainnya yang juga memiliki nuansa emosional atau puitis yang kuat, guna memahami lebih jauh bagaimana diksi berperan dalam menyampaikan pesan emosional dan sosial dalam budaya musik Indonesia. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan perbandingan antara lirik lagu dari genre yang berbeda atau dari periode waktu yang berbeda untuk melihat bagaimana pilihan diksi berkembang seiring dengan perubahan sosial dan budaya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu "Bertaut" Nadin Amizah : Kajian Stilistika.* (n.d.).
- Asis, A., Pelestarian, B., Budaya, N., Selatan, S., Sultan, J., Tala, A. /, & Km, S. (2019). Penggunaan Diksi Dalam Lagu Mandar The Use Of Diction In Mandar Song. In *Walasuji* (Vol. 10, Issue 1).
- Irviani, Y. (2022). *Analisi Penggunaan dan Makna Diksi Lagu "Asmaralibrasi" Soegi Bornean* (Vol. 1, Issue 3).
- Karmila, K., & Abdurahman, A. (2023). Analisis Majas dan Diksi pada Lagu Amin Paling Serious yang Dipopulerkan Sal Priadi dan Nadin Amizah. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 56–64. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.9>

- Komunitas Bahasa, J., Dewi, P., Setyaningsih, J., Yogantara, A., Tyaswanti, A. T., Sudiatmi, T., Septiari, W. D., & Bahasa, P. (n.d.). *Romantisme dalam Lirik Lagu "Komang" karya Raim Laode*. 11(2), 85–92. <https://doi.org/10.36294/jkb.v11i2.3471>
- Kumalasari, A., Wahyusari, A., Habibah, S., & Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, U. (2024). Analisis Diksi Dan Citraan Dalam Lirik Lagu Album "Manusia" Karya Tulus. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Vol. 13, Issue 1).
- Susandhika, I. G. N. M. (2022). *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Rizky Febian Berjudul Hingga Tua Bersama*. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/Proceedings>